

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia memiliki wilayah yang sangat luas dengan didukung sumber daya alam dan beraneka ragam yang berpotensi untuk diolah dan dimanfaatkan. Kekayaan alam tersebut harus dilestarikan agar tidak musnah dan dapat dinikmati oleh generasi selanjutnya. Sumber daya alam di Indonesia adalah anugerah yang dapat dimanfaatkan karena memiliki daya jual yang menguntungkan sebagai objek wisata, selain itu Negara Indonesia juga kaya akan seni budaya daerah, adat istiadat, peninggalan sejarah terdahulu dan yang tidak kalah menarik adalah keindahan panorama alamnya yang cukup potensi untuk dikembangkan dengan baik.

Keragaman objek wisata yang dimiliki Indonesia hingga saat ini banyak dikenal oleh Negara lain akan keindahan objek yang dimilikinya. Namun tidak mudah untuk menjadikan suatu tempat tersebut dapat dijadikan objek wisata, perlu adanya pengembangan dan pengelolaan yang baik dari pihak pengelola maupun masyarakat sekitar. Agar dapat terjadi suatu hubungan yang seimbang dalam menjadikan tempat objek wisata dan menggali potensi-potensi yang ada di tempat tersebut yang bisa menjadikan tempat tersebut bernilai guna dan juga bisa menarik pengunjung.

Pariwisata merupakan sektor yang memiliki manfaat dalam mendorong laju pertumbuhan ekonomi di Negara Berkembang. Negara-negara dengan tingkat perekonomiannya dikategorikan berkembang, sektor pariwisata secara aktif di promosikan sebagai kunci dari pertumbuhan ekonomi. Sedangkan kata lain sektor pariwisata di Negara Berkembang seperti Indonesia mempunyai peran yang besar dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Seiring dengan penambahan penduduk, pertumbuhan ekonomi dan industrialisasi maka tekanan terhadap sumber daya alam menjadi semakin besar, karena tingkat kebutuhan dan kepentingan terhadap sumber daya alam menjadi semakin

besar, karena tingkat kebutuhan dan kepentingan terhadap sumber daya alam juga semakin tinggi. Populasi manusia yang terus berkembang setiap tahunnya menyebabkan kebutuhan akan pariwisata semakin meningkat sedangkan suatu objek wisata bersifat statis atau tidak bergerak.

Menurut Banowati, (2018) “Perkembangan pariwisata di Indonesia telah di mulai sejak tahun 1960 dengan dibangunnya beberapa hotel mewah di berbagai kota besar seperti Jakarta, Yogyakarta, Denpasar disusul beberapa kota lain di Indonesia antara lain Medan, Bandung, dan Surabaya. Dengan melihat kenyataan tersebut pemerintah Indonesia bertujuan mengoptimalkan pariwisata di Indonesia dengan menjadikan pariwisata di Indonesia sebagai Industri.”

Awalnya perkembangan wisata secara besar-besaran ini diyakini tidak mengganggu lingkungan dan tidak menimbulkan populasi/pencemaran. Namun, banyak temuan-temuan yang mengidentifikasi bahwa aktivitas wisata sangat merugikan ekosistem, terutama ekosistem destinasi wisata setempat. Pengembangan pariwisata juga memberikan keuntungan bagi daerah, serta masyarakat yang tinggal di sekitar daerah tujuan wisata tersebut. Hal ini yang kemudian mendorong semangat bagi Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Daerah untuk memajukan pariwisata, dengan jalan memperbaiki fasilitas yang ada dan membangun fasilitas lain di daerah wisata.

Objek wisata yang saat ini banyak dicari adalah objek wisata yang mempunyai daya tarik tempat yang indah untuk mengambil foto, tempat-tempat seperti ini biasanya mempunyai satu daya tarik misalnya tempatnya berada di daerah pegunungan yang masih asri sehingga bisa melihat keindahan alam sekitar dan mempunyai berbagai sudut yang bisa di jadikan tempat untuk pengambilan foto. Sebagai salah satu wilayah yang banyak Objek Wisata, Provinsi Jawa Barat merupakan sebuah daerah yang memiliki keindahan alam luar biasa. Tidak salah jika Jawa Barat menjadi salah satu tujuan *Favorite* para wisatawan lokal maupun asing, terhadap tempat-tempat objek wisata alam yang jadi unggulan.

Kabupaten Tasikmalaya merupakan salah satu daerah di Provinsi Jawa Barat yang memiliki pertumbuhan objek daya Tarik wisata dan berpotensi

untuk dikembangkan menjadi daerah tujuan wisata, daya Tarik wisata di Kabupaten Tasikmalaya terdiri dari wisata alam, wisata budaya, wisata argo dan wisata minat khusus. Kecamatan Padakembang Kabupaten Tasikmalaya memiliki beberapa potensi wisata alam yang banyak dikunjungi oleh wisatawan lokal. Desa Padakembang memiliki beberapa objek wisata yang berhubungan dengan potensi wisata satu dengan wisata yang lainnya salah satunya yaitu wisata alam curug dan wisata pemandian air panas yang sekarang sudah mulai dikenal oleh masyarakat daerah sampai luar daerah terutama dalam wisata pemandian air panas citiis yang sekarang menjadi objek wisata utama yang ada di Desa Padakembang.

Namun dari sejak dulu awalnya kawasan wisata alam curug dan pemandian air panas terkenal sebagai wisata religi yang dimana banyak masyarakat daerah maupun luar daerah sering berdatangan untuk ziarah ke Curug Citiis dan Curug Semplak Waja karena pada zaman dulu curug yang ada di Desa Padakembang bekas petilasan/persinggahan Eyang Tajimalela dan Eyang Semplak waja. Sedangkan untuk sekarang kawasan tersebut banyak dikenal oleh warga setempat dan pengunjung sebagai sarana rekreasi keluarga yang sangat diminati oleh para pengunjung yang akan menghabiskan liburan akhir pekan maupun hari biasa karena menawarkan pemandangan alam yang indah dan menikmati dua objek wisata Pemandian Air Panas yang dapat dinikmati untuk menunjang rekreasi keluarga.

Sumber Air panas yang berada di objek wisata pemandian air panas citiis berasal dari bawah kaki Gunung Api Galunggung yang keluar membentuk mata air panas yang terbentuk karena adanya aliran air panas yang mengalir dari bawah permukaan melalui rekahan. Kemunculan mata air panas ini sudah ditemukan oleh masyarakat sudah sejak lama dan dimanfaatkan oleh masyarakat setempat sebagai objek wisata pemandian air panas di Desa Padakembang. Menurut pengelola objek wisata pemandian air panas Enung “Pada tahun 2012 masyarakat sekitar mengembangkan lokasi pemandian air panas citiis sebagai objek wisata pemandian air panas yang di kelola oleh

swasta”. Objek wisata pemandian air panas citiis cukup menarik pengunjung karena memiliki wisata alam yang sejuk, indah dan bersih.

Semakin berkembangnya objek wisata pemandian air panas citiis. Menurut ketua pengelola objek wisata pemandian air panas Nurdin “Pada tahun 2014 pemerintah daerah/desa membangun lagi objek wisata pemandian air panas citiis yang dikelola oleh pemerintah daerah/desa”. Objek wisata pemandian air panas citiis yang dikelola oleh pihak pemerintah daerah/desa sudah lebih berkembang karena lokasi jalannya lebih dekat dan mudah dijangkau oleh wisatawan berkunjung ke objek wisata pemandian air panas citiis.

Namun untuk pengelolaan pemandian air panas yang dikelola oleh pihak pemerintah desa dan pihak swasta masih secara terpisah, sehingga terjadi ketidak stabilnya pengelolaan wisata yang dikelola oleh pihak swasta karena pengunjung yang datang ke wisata pemandian air panas yang dikelola oleh swasta harus bayar dua kali di karena memasuki kawasan wisata pemandian air panas yang dikelola oleh pihak pemerintah desa. Dengan adanya objek wisata pemandian air panas yang dikelola oleh pihak pemerintah desa, sehingga lebih berkembang dibandingkan dengan wisata pemandian air panas yang dikelola oleh pihak swasta.

Objek wisata pemandian air panas yang di kelola oleh pihak desa maupun pihak swasta dalam pengelolaannya masih perlu untuk dikembangkan, sarana dan prasarana di kawasan objek wisata masih memerlukan pengembangan dan perbaikan untuk menunjang kebutuhan wisatawan. Aksesibilitas menuju kawasan objek wisata masih kurang baik sehingga menyulitkan wisatawan untuk berkunjung menuju lokasi kawasan objek wisata, serta promosi yang masih kurang sehingga banyak pengunjung yang tidak mengetahui lokasi kawasan objek wisata pemandian air panas citiis.

Potensi kawasan pemandian air panas citiis di Desa Padakembang Kecamatan Padakembang jika mendapatkan perhatian dari pemerintah setempat, maupun pemerintah daerah Kabupaten Tasikmalaya akan semakin berkembang maju. Serta dampak yang dirasakan dari adanya potensi objek

wisata alam tersebut dapat dirasakan oleh semua pihak. Akan tetapi, terdapat kendala yang dapat di kawasan pemandian air panas citiis yang mengakibatkan kurang berkembangnya objek wisata alam tersebut.

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan, dilakukan penelitian yang berjudul **“Potensi dan Kendala Objek Wisata Pemandian Air Panas Citiis di Desa Padakembang Kecamatan Padakembang Kabupaten Tasikmalaya”**.

1.2 Rumusan Masalah

- 1) Potensi Apa Sajakah yang dimiliki Objek Wisata Pemandian Air Panas Citiis di Desa Padakembang Kecamatan Padakembang Kabupaten Tasikmalaya?
- 2) Kendala Apa Sajakah yang Ada di Objek Wisata Pemandian Air Panas Citiis di Desa Padakembang Kecamatan Padakembang Kabupaten Tasikmalaya?

1.3 Definisi Operasional

Penambahan definisi operasional bertujuan untuk menjelaskan mengenai beberapa topik permasalahan agar tidak terjadi kesalah paham an arti yang sebenarnya. Adapun definisi operasional yang berkaitan dengan judul penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Potensi wisata adalah segala sesuatu yang terdapat di daerah tujuan wisata, dan merupakan daya tarik agar orang-orang mau datang berkunjung ke tempat tersebut. Yoeti, (1983)
- 2) Kendala adalah halangan atau rintang atau faktor atau keadaan yang membatasi, menghalangi, atau mencegah pencapaian. (Kamus Besar Bahasa Indonesia).
- 3) Objek Wisata adalah segala sesuatu potensi alam maupun buatan yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan. Mohamad, Ridwan, (2012).

- 4) Pemandian Air Panas Citiis adalah suatu tempat/objek wisata alam yang bertemakan pemandian air panas dengan memanfaatkan potensi alam air panas dan mengembangkannya sebagai suatu tempat wisata.

1.4 Tujuan Penelitian

- 1) Untuk Mengetahui Potensi yang Ada di Objek Wisata Pemandian Air Panas Citiis di Desa Padakembang Kecamatan padakembang Kabupaten Tasikmalaya.
- 2) Untuk Mengetahui Kendala yang Ada di Objek Wisata Pemandian Air Panas Citiis di Desa Padakembang Kecamatan padakembang Kabupaten Tasikmalaya.

1.5 Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan bagi dunia akademisi khususnya dan masyarakat luas pada umumnya. Adapun kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini diantaranya yaitu sebagai berikut:

1.5.1 Kegunaan Secara Teoritis

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk memperkaya Materi Geografi Pariwisata mengenai wisata, mengetahui potensi dan kendala objek wisata serta hasil kajian yang diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.

1.5.2 Kegunaan Secara Praktis

- 1) Bagi Peneliti

Dapat menambah pengalaman dan pengetahuan dalam memahami objek kajian wisata pemandian air panas citiis di Desa Padakembang Kecamatan Padakembang Kabupaten Tasikmalaya.

- 2) Bagi Masyarakat

Agar lebih mengoptimalkan dan meningkatkan perekonomian dari objek wisata pemandian air panas citiis di Desa Padakembang Kecamatan Padakembang Kabupaten Tasikmalaya.

3) Bagi Pengelola

Sebagai masukan untuk pengelolaan dan pengembangan objek wisata pemandian air panas citiis di Desa Padakembang Kecamatan Padakembang Kabupaten Tasikmalaya.

4) Bagi Pemerintah

Sebagai masukan yang membangun untuk meningkatkan sarana dan prasarana di objek wisata pemandian air panas citiis di Desa Padakembang Kecamatan Padakembang Kabupaten Tasikmalaya.